**Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah**

**Mahasiswa Berprestasi Universitas Ahmad Dahlan**

**Tahun 2016**

1. **Pengertian**

Karya tulis Ilmiah yang dimaksud dalam pedoman ini merupakan tulisan ilmiah hasil dari **kajian pustaka** dari sumber terpercaya yang berisi **solusi kreatif** dari permasalahan yang dianalisis secara runtut dan tajam, serta diakhiri dengan kesimpulan yang relevan.

1. **Topik Tulisan**

Cakupan tulisan sesuai prestasi/kemampuan yang diunggulkan. Karya tulis dapat berbeda dari program studi yang ditekuni oleh calon mahasiswa.

Berikut ini beberapa alternatif contoh topik yang dapat dijadikan acuan:

1. Kebudayaan Indonesia
2. Harmoni Sosial, Keberagaman dan Integrasi Bangsa
3. Hak Azasi Manusia
4. Penanggulangan Kemiskinan
5. Pengembangan Daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar
6. Entrepreneur atau Technopreneur
7. Iklim Investasi dan Dunia Usaha
8. Energi Terbarukan
9. Masyarakat Ekonomi ASEAN
10. Kepemimpinan dan Demokrasi
11. Ketahanan Pangan
12. Pendidikan dan Generasi Emas Indonesia
13. Kreativitas dan Inovasi teknologi
14. Lingkungan Hidup (Indonesia Hijau) dan Pengelolaan Bencana
15. Menuju Indonesia Sehat dan Sejahtera
16. Anti korupsi atau penegakan hukum
17. Pembangunan Infrastruktur dan Transportasi
18. **Sifat dan Isi Tulisan**

Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut;

1. Kreatif dan Objektif
2. Tulisan berisi gagasan yang kreatif untuk memberikan solusi suatu permasalahan yang berkembang di masyarakat yang merupakan hasil pemikiran secara divergen atau pemikiran yang terbuka dan komprehensif.
3. Tulisan tidak bersifat emosional atau tidak menonjolkan permasalahan subjektif.
4. Tulisan didukung oleh data dan atau informasi dari sumber terpercaya.
5. Bersifat asli (bukan karya jiplakan).
6. Logis dan Sistematis
7. Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut.
8. Pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis, simpulan dan rekomendasi.
9. Isi karya tulis ilmiah berupa gagasan atau hasil kajian pustaka.
10. Isi karya tulis ilmiah tidak harus sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni mahasiswa.
11. Isi karya tulis ilmiah merupakan isu mutakhir.
12. Karya tulis ilmiah belum pernah diikutsertakan dalam lomba karya tulis pada tingkat manapun kecuali pada rangkaian pemilihan Mahasiswa Berprestasi.
13. **Dosen Pendamping**

Penulisan karya tulis ilmiah dianjurkan untuk didampingi oleh dosen pendamping, namun tetap menjaga keaslian pemikiran/ gagasan mahasiswa.

1. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berisi rancangan yang teratur sebagai berikut.

1. Bagian Awal (Mengacu pada PKM AI/GT)
2. Halaman Judul (huruf kapital, mencantumkan nama penulis, nomor induk mahasiswa, perguruan tinggi asal dan logonya).
3. Lembar Pengesahan (memuat judul, nama penulis, dan nomor induk mahasiswa) ditandatangani oleh Dosen Pembimbing (yang memiliki NIDN), dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi, dan diberi tanggal sesuai dengan hari pengesahan
4. Kata Pengantar dari penulis.
5. Daftar isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.
6. Ringkasan terdiri atas 500–750 kata ditulis dalam Bahasa Inggris/asing yang ditulis pada **lembar terpisah** untuk keperluan penilaian kemampuan berbahasa Inggris/asing.
7. Bagian Inti
8. Pendahuluan

Bagian Pendahuluan berisi latar belakang dan perumusan masalah, uraian singkat mengenai gagasan kreatif yang ingin disampaikan, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penulisan serta metode studi pustaka yang dilakukan.

1. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka berisi uraian yang menunjukkan landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji, uraian mengenai pendapat yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan.

1. Analisis dan Sintesis

Bagian ini berisi analisis-sintesis permasalahan yang didasarkan pada data dan atau informasi serta telaah pustaka untuk menghasilkan alternatif model penyelesaian masalah (solusi) atau gagasan yang kreatif.

1. Simpulan dan Rekomendasi

Simpulan harus konsisten dengan analisis dan sintesis pada pem-bahasan serta menjawab tujuan. Rekomendasi yang disampaikan berupa alternatif pemikiran atau prediksi transfer gagasan dan diseminasi gagasan atau adopsi gagasan oleh masyarakat.

1. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran jika diperlukan.

1. **Tatacara Penulisan**
	1. Jumlah halaman minimal 15 halaman dan maksimal 20 halaman, menggunakan Bahasa Indonesia baku.
	2. Naskah diketik 1,5 spasi dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf “Times New Roman 12”, kecuali untuk ringkasan diketik satu spasi. Batas pengetikan: samping kiri 4 cm, samping kanan 3 cm, batas atas 4 cm, dan batas bawah 3 cm.
	3. Jarak pengetikan antara Bab dan Sub-bab 3 spasi, Sub-bab dan kalimat di bawahnya 1,5 spasi.
	4. Judul Bab diketik di tengah-tengah dengan huruf besar dan dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa garis bawah. Judul Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan. Judul anak Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri dengan indensi 1 (satu) cm diberi garis bawah. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan. Jika masih ada subjudul dalam tingkatan yang lebih rendah, ditulis seperti pada butir (3) di atas, lalu diikuti oleh kalimat berikutnya.
	5. Alinea baru diketik sebaris dengan baris di atasnya dengan jarak 2 spasi. Pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 3 baris diketik 1 (satu) spasi menjorok ke dalam dan semuanya tanpa diberi tanda petik.
	6. Penulisan Halaman
		1. Bagian pendahuluan yang meliputi halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar, dan daftar isi memakai angka romawi kecil dan diketik sebelah kanan bawah (i, ii, dan seterusnya);
		2. Bagian tubuh/pokok sampai dengan bagian penutup memakai angka arab dan diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas (1, 2, 3, dan seterusnya);
		3. Nomor halaman pertama dari tiap Bab tidak ditulis tetapi tetap dihitung.
	7. Pemakaian huruf, tanda baca dan penulisan kata mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.
	8. Tata Bahasa
		1. Fungsi tata bahasa digunakan dengan taat asas dan tegas sehingga subjek dan predikat harus selalu ada;
		2. Penggunaan ejaan dan istilah resmi;
		3. Bahasa yang digunakan bersih dari unsur dialek daerah, variasi bahasa Indonesia, dan bahasa asing yang belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia, kecuali untuk istilah bidang ilmu tertentu.
	9. Daftar Pustaka
		1. Penulisan daftar pustaka untuk buku dimulai dengan menulis nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat terbit, nama penerbit, dan nomor halaman.
		2. Penulisan daftar pustaka untuk jurnal dimulai dengan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume, dan nomor halaman.
		3. Penulisan daftar pustaka yang diperoleh dari internet ditulis alamat lamannya.